

BAB II

GAMBARAN UMUM TEMPAT PKL

2.1 Sejarah Perusahaan / Instansi

PT. Telkom Indonesia Tbk. adalah salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang jasa layanan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan jaringan telekomunikasi yang terbesar di Indonesia. Sebagai salah satu BUMN, saham PT. Telkom Indonesia ini sebagian besar milik Pemerintah Indonesia namun sisanya dapat diperdagangkan di bursa saham dengan kode saham (TLKM). PT. Telkom Indonesia memiliki berbagai kegiatan usaha diantaranya ada Sambungan Telepon Kabel Tidak Bergerak, Sambungan Nirkabel Bergerak, Jasa Layanan Internet dan Jaringan, Jasa Komunikasi Data dan Layanan Interkoneksi dan Intercarrier.

PT. Telkom Indonesia telah berdiri sejak zaman penjajahan Hindia Belanda, perusahaan tersebut berdiri pada tahun 1882 dengan nama *Post en telegraph Dienst* dengan bergerak pada bidang penyedia layanan pos telegraf. Seiring berkembangnya waktu, pada tahun 1961, perusahaan tersebut diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi atau PN Postel. Empat tahun setelahnya, yaitu pada tahun 1965 Pemerintah Indonesia memisahkan jasa pos dan telekomunikasi menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro serta Perusahaan Negara Telekomunikasi atau PN Telekomunikasi.

Kemudian pada tahun 1974 perusahaan PN Telekomunikasi diubah lagi menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi Indonesia atau Perumtel, dengan bergerak pada bidang pelayanan jasa telekomunikasi domestik maupun internasional. Terakhir, pada 1991, Pemerintah Indonesia mengubahnya menjadi

perusahaan perseroan dengan nama PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Pada tahun 1995, PT Telkom Indonesia masuk ke dalam bursa saham, penawaran sahamnya tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (Sekarang menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI)). Tidak hanya ditawarkan pada pasar nasional saja, Saham tersebut ditawarkan juga pada Bursa Saham New York (NYSE), Bursa Saham London (LSE) dan juga Bursa Saham Tokyo. Jumlah total saham yang dilepas pada saat itu berjumlah 933 juta lembar saham (Ahmad, 2012).

2.2 Tentang Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo Telkom

PT Telkom Indonesia memiliki *Purpose*, Visi dan Misi. Ketiga hal penting tersebut untuk menjawab tantangan industri digital, mendukung digitalisasi dan untuk menginternalisasi agenda transformasi. Gambar 2.1 menunjukkan logo dari PT Telkom Indonesia.

Purpose

Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Visi

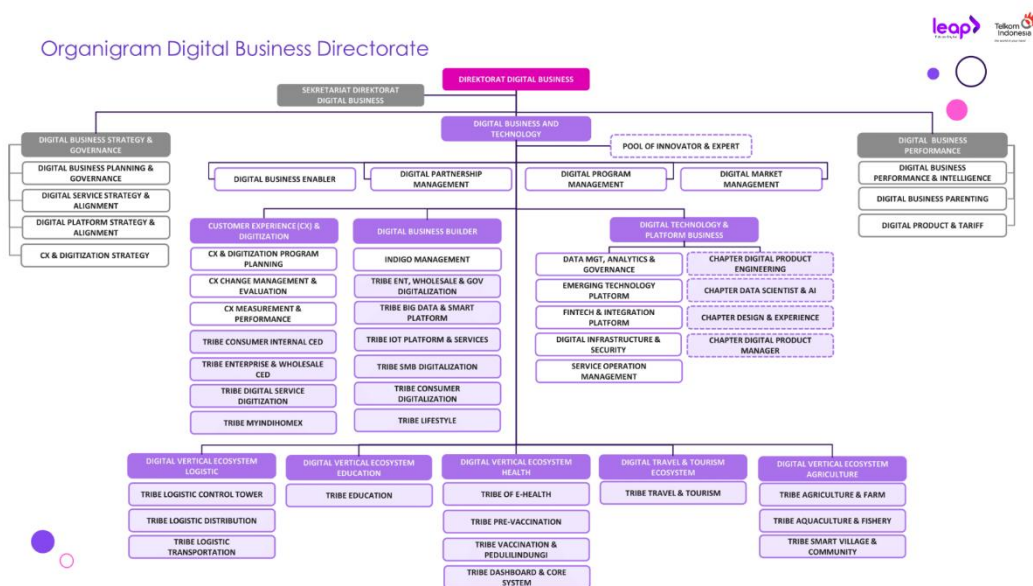
Menjadi digital telco pilihan utama untuk memajukan masyarakat

Misi

1. Mempercepat pembangunan Infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis, dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

Sebagai salah satu bagian dari Badan Usaha Milik Negara, PT Telkom Indonesia mengedepankan *Core Values* Akhlak. *Core Value* Akhlak tersebut merupakan singkatan dari Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

2.3 Struktur Organisasi



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

Secara garis besar, Tempat pelaksanaan PKL adalah Direktorat Digital Business, Direktorat Digital Business ini bergerak pada bidang Digital Services dan memiliki berbagai bagian seperti *Digital Business Strategy & Governance*, *Digital*

Business and Technology dan *Digital Business Performance*. Susunan dari beberapa divisi telah ditunjukkan pada Gambar 2.2. Lebih detailnya, Tempat Pelaksanaan PKL adalah Tribe Big Data and Smart Platform pada brand Big Sight.

2.4 Bidang Usaha

Direktorat Digital Business atau sebuah Direktorat yang bergerak pada bidang *Digital Services*, dan pada Tribe Big Data and Solutions yang notabene bergerak pada bidang *Big Data* dan *Artificial Intelligence*. Tribe Big Data and Solutions memiliki sebuah brand bernama Big Sight yang menaungi 6 produk didalamnya. Produk tersebut diantaranya:

- Legal Analytics merupakan aplikasi berbasis Big data yang menghimpun seluruh peraturan perundang - undangan yang tersistem secara akurat, valid, dan *up to date* sehingga memudahkan para pengguna.
- Big View merupakan layanan yang mengintegrasikan *dashboard* dalam sistem pemerintahan yang berfungsi untuk menggabungkan data dari berbagai aplikasi vertikal di pemerintahan ke dalam sebuah platform yang terintegrasi.
- Picaso merupakan layanan *Application Programming Interface* yang membantu para Developer dan Perusahaan dalam mengimplementasikan teknologi *Artificial Intelligence*, melalui produk dan layanan *Optical Character Recognition, Face Recognition, dan Object Detection*.
- Big Score merupakan *API as a service* yang membantu klien dalam meminimalisir kegagalan kredit melalui hasil skoring dari profil calon nasabah.
- Big Box merupakan platform Big Data *End to End* untuk membantu pengambilan keputusan sesuai dengan kebutuhan operasional dan bisnis perusahaan secara *on premise, on hybrid, maupun on cloud*.

- Smarteye.id merupakan penyedia layanan yang dapat mewujudkan pengalaman pengguna yang lebih imersif melalui pengembangan konten *Virtual Reality* (VR) dan *Augmented Reality* (AR) sesuai kebutuhan industri.

2.5 Jadwal Pelaksanaan PKL

Untuk jadwal pelaksanaan PKL ini akan dilaksanakan selama 3 bulan terhitung sejak 1 Agustus 2022 hingga 31 Oktober 2022. Setiap harinya pelaksanaan direncanakan dilakukan selama hari kerja pada jam 8 pagi hingga 5 sore.